

**MAKNA HADIS PEREMPUAN PENGHUNI NERAKA
TERBANYAK PERSPEKTIF MUBĀDALAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2022 M/1443 H**

ABASTRAK

Rizki Maulana Hidayat Makna hadis Perempuan Penghuni Neraka Terbanyak Perspektif Mubādalāh

Sebelum datangnya Islam, perempuan tidak memiliki peran, hak nya yang dirampas, diperjual belikan seperti budak dan tidak menerima warisan. Perempuan seringkali dianggap lebih rendah dibandingkan laki-laki, banyak aturan agama yang seolah-olah membatasi gerak kaum perempuan di ranah publik, seakan perempuan wajib berdiam diri di rumah hanya untuk mengurus rumah tangga, anak serta suaminya. Islam hadir dan membawa dampak yang signifikan bagi kehidupan perempuan, karena agama Islam menempatkan semua manusia pada posisi yang sama, tidak membedakan ras, suku, bahkan gender. Laki-laki dan perempuan di mata Allah adalah sama yang menjadi pembeda hanyalah kualitas takwanya. Pada zaman sekarang kaum perempuan lebih banyak berinteraksi sosial keagamaan, daripada kaum laki-laki. Akan tetapi dalam hadis disebutkan bahwasanya kaum perempuan menjadi penghuni neraka terbanyak daripada kaum laki-laki.

Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yakni bagaimana kualitas hadis tentang perempuan penghuni neraka terbanyak dalam *kutub al-tis'ah*, dan bagaimana pemaknaan hadis tentang perempuan penghuni neraka terbanyak perspektif mubādalāh.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dan tergolong dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teori keşahihan hadis, ma'anil hadis, dan mubādalāh. Adapun sumber data primer yang digunakan yaitu kitab hadis yang tercantum dalam *kutub al-tis'ah* dan sumber data sekunder seperti jurnal, kitab, buku dan alat bantu *al-Mu'jam al-Mufhras li Alfāz al-ḥadis an-Nabawi, Tahzib Al- Tahzib* serta karya ilmiah lainnya yang berkaitan.

Hasil dari penelitian, hadis tentang perempuan menjadi penghuni neraka terbanyak ditemukan dalam 7 kitab dari 9 kitab *Kutub al-tis'ah*. Diriwayatkan oleh 6 sahabat yang terdiri dari 19 jalur periwayatan (sanad). Secara kualitas dari 19 sanad; 16 berstatus *ṣaḥīḥ*, 3 berstatus *hasan*. Secara makna hadis ini bertentangan dengan ayat Al-Quran dan hadis lain, yang tidak memiliki makna yang sama dengan hadis ini. 2 faktor yang menjadi sebab perempuan menjadi penghuni neraka terbanyak yaitu, *تَكْفُرُ الْعَشِيرَ* (sering melaknat) dan *تُكْثِرُ اللَّعْنَ* (kufur terhadap pemberian suami) secara mubādalāh tidak serta merta hanya dirujukan kepada perempuan, melainkan berlaku juga bagi laki-laki. Sehingga arti yang tepat perspektif mubādalāh adalah "Barangsiapa yang suka melaknat dan tidak bersyukur terhadap pasangannya baik suami kepada istrinya dan istri kepada suaminya, maka ia akan masuk ke dalam api neraka". Pengertian seperti inilah yang selaras dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: Perempuan, Misoginis, Mubādalāh

LEMBAR PERSETUJUAN**SKRIPSI****MAKNA HADIS PEREMPUAN PENGHUNI NERAKA
TERBANYAK PERSPEKTIF MUBĀDALAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Pada Jurusan Ilmu Hadis
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

RIZKI MAULANA HIDAYAT

NIM. 1808307014

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Lukman Zain, MS. MA
NIP. 19740722 199903 1 002

Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag
NIP. 197612262003122003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ilmu Hadis

Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag
NIP. 197612262003122003

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon
Di
Cirebon

Assālāmu 'ālaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, Pengarahan, dan Pengoreksian terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : **Rizki Maulana Hidayat**
Nim : **1808307014**
Judul Skripsi : **Makna Hadis Perempuan Penghuni Neraka
Terbanyak Perspektif Mubādalah**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab (FUA) Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan

Wāssalamu 'ālaikum Wr.Wb

Cirebon, 01 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II


Lukman Zain, MS. MA
NIP. 19740722 199903 1 002


Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag
NIP. 197612262003122003

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāh irrāhmān irrāhīm

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Rizki Maulana Hidayat**
Nim : **1808307014**
Fakultas : **Ushuluddin dan Adab**
Prodi : **Ilmu Hadis**
Judul Skripsi : **Makna Hadis Perempuan Penghuni Neraka
Terbanyak Perspektif Mubādalāh**

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli hasil karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Apabil skripsi ini telah dimunaqosahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai dengan jangka waktu yang berlaku.
3. Apabil di kemudian hari skripsi ini terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan sanksi peraturan yang berlaku.

Cirebon, 01 November 2022



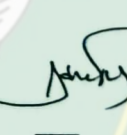
Rizki Maulana Hidayat

1808307014

PENGESAHAN

Skripsi berjudul **MAKNA HADIS PEREMPUAN PENGHUNI NERAKA TERBANYAK PERSPEKTIF MUBĀDALAH** oleh: **Rizki Maulana Hidayat** NIM 1808307014 telah di munaqasahkan pada 09 November 2022 dihadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan		
Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag NIP. 19761226 200312 2 003	12-02-2023	
Sekretaris Jurusan		
Lukman Zain, MS. MA NIP. 19740722 199903 1 002	12-02-2023	
Penguji I		
Dr. Hj. Hartati, MA NIP. 19690517 200501 2 003	12-02-2023	
Penguji II		
Amin Iskandar, Lc, M. Ag NIP. 19840927 201903 1 005	12-02-2023	
Pembimbing I		
Lukman Zain, MS. MA NIP. 19740722 199903 1 002	12-02-2023	
Pembimbing II		
Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag NIP. 19761226 200312 2 003	12-02-2023	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M. Ag
NIP. 19710501 200003 1 004

RIWAYAT HIDUP



RIZKI MAULANA HIDAYAT, lahir di Kabupaten Subang tanggal 12 Juli 1999. Anak ke-3 dari pasangan Bapak Agus Ruyaman dan Masripah. Tinggal Kp. Cileat. RT 004 Rw 003. Desa Gardusayang Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang. Provinsi Jawa Barat.

Riwayat Pendidikan:

1. TK Sadadakwah, Kec. Cisalak Kab. Subang (2005-2006).
2. MI Hayatul Islam, Kec. Cisalak. Kab. Subang (2006-2012).
3. Mts YPPA Cipulus, Kec. Wanayasa Kab. Purwakarta (2012-2015).
4. MA Alif Al-Ittifaq, Kec. Rancabali, Kab. Bandung (2015-2018).
5. IAIN Syekh Nurjati Cirebon Kec. Kesambi Kota Cirebon (2018-2022).

Rizki Maulana Hidayat mengikuti program S-1 pada Fakultas Ushuluddin dan Adab, Jurusan Ilmu Hadis dan mengambil judul **“Makna Hadis Perempuan Penghuni Neraka Terbanyak Perspektif Mubādalāh”** dibawah bimbingan Bapak Lukman Zain, MS. MA dan Ibu Hj. Anisatun Muthi’ah, M.Ag.

MOTTO



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur senantiasa diucapkan kepada Allah Swt, karena dengan segala nikmat dan rahmat yang telah diberikan sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat dan salam tak pernah lupa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Pertama dan yang paling utama, skripsi ini dipersembahkan kepada Kedua orang tua penulis, ayahanda tersayang: Agus dan ibunda tercinta: Masripah yang mengasuh dan mendidik penulis dari kecil hingga saat ini, dan menyekolahkan sampai mencapai gelar Sarjana yang pertama ini. Semoga penulis bisa menjadi anak yang berbakti dan dibanggakan. berguna bagi agama, bangsa dan negara.

Kepada Kakak-kakaku tersayang Ovi Fajrin Martiani dan Fajar Nugraha serta adik semata wayang yang saya sayangi Azwar Airil Nugraha, terima kasih telah menjadi penyemangat.

Kepada dosen pembimbing, Bapak Lukman Zain, MS. MA dan Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag yang selalu mengingatkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya agar mahasiswanya ini dapat menyandang gelar S.Ag. Teruntuk untuk segenap teman-teman seperjuangan di jurusan Ilmu Hadis yang tidak bisa disebutkan namanya terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup diperkuliah ini dan mengingatkan ketika sedang lelah.

Terima kasih pula kepada sahabat dan orang-orang terdekat yang telah banyak membantu, memotivasi, dan selalu memberikan semangat ketika jauh dari orang tua.

Semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah Swt, diberikan kesehatan lahir batin, Rizeki yang berlimpah halal dan berkah. *Āmin.*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assālamu 'alaikum Wr. Wb

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt., yang senantiasa memberi kasih sayang (hidayah) lewat agama Islam yang dibawa oleh Rasul junjungan Muhammad saw. Sungguh besar cinta kasih-Nya atas ilmu yang dititipkan oleh Allah swt., kepada manusia. Semoga Allah memberi pertolongan dalam segala aktivitas dunia dan akhirat. Kedamaian dan keselamatan semoga senantiasa dikaruniakan oleh Sang Pencipta yang Maha Agung.

Salawat dan salam senantiasa tersampaikan kepada Rasulullah Muhammad saw. Nabi terakhir penutup segala risalah agama tauhid, menjadi pedoman hidup bagi orang-orang yang beriman, dan rahmat bagi seluruh alam (*Rahmatan lil 'Ālamīn*). Nabi Muhammad saw. adalah pelipur lara dikala hati seseorang gersang akan iman kepada Tuhan-Nya, dan sumber mata air ilmu pengetahuan bagi seluruh ummat di muka bumi, terkhusus ummat Islam. Karena itu, bibir senantiasa membasahi lisan ini untuk bershalawat kepada Rasulullah saw.

Dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, penulis dengan maksimal mencurahkan segenap kemampuan untuk menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul, “Makna Hadis Perempuan Penghuni Neraka Terbanyak Perspektif Mubādalāh”.

Berbagai pihak yang telah ikut berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam memberi motivasi penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada pihak yang membantu maupun yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan petunjuk dan motivasi sehingga hambatan-hambatan dapat teratasi dengan baik, mereka adalah Inspirator sekaligus Motivator terbaik..

Ucapan terimakasih yang mendalam terkhusus kepada:

1. Kedua orang tua penulis, ayahanda tersayang: Agus dan ibunda tercinta: Masripah yang mengasuh dan mendidik penulis dari kecil hingga saat ini, dan menyekolahkan sampai mencapai gelar Sarjana yang pertama ini. Semoga penulis bisa menjadi anak yang berbakti dan dibanggakan. berguna bagi agama, bangsa dan negara.
2. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M. Ag, selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta jajarannya.
3. Dr. Anwar Sanusi, M. Ag selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab beserta jajarannya dan seluruh dosen dalam lingkup Fakultas.
4. Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag selaku ketua jurusan Ilmu Hadis, serta selaku dosen pembimbing II, kemudian Lukman Zain MS, MA selaku dosen pembimbing I sekaligus sekretaris jurusan Ilmu Hadis. Dan seluruh staf jurusan ilmu hadis.
5. Dr. Hj. Hartati, MA selaku dosen penguji 1 dan Amin Iskandar, Lc, M.Ag selaku dosen penguji 2
6. Seluruh jajaran staf pengelola perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Ovi Fazrin Martiani dan Fajar Nugraha serta adik Azwar Airil Nugraha yang selalu menjadi penyemangat, menghibur, mensupport dan mendoakan dikala sedang jauh.
8. Keluarga Besar Bpk H. Tasli dan Bpk H. Ruyaman wabil khusus Bibi tercinta Heny Mulyani yang selalu mensupport saya dalam dunia pendidikan.
9. Keluarga besar PMII Rayon Annahdloh.
10. Keluarga besar HIMA-ILHA
11. Keluarga besar Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) FUAD 2021-2022.

12. Keluarga besar Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut (DEMA-I) 2022-2023.
13. Keluarga Besar Ikatan Mahasiswa Kabupaten Subang (IMKS).
14. Keluarga besar Forum Komunikasi Mahasiswa Tafsir Hadis Indonesia (FKMTHI).
15. Keluarga besar Forum Mahasiswa Ushuluddin Indonesia (FORMADINA).
16. Keluarga besar Kosan Pak Yadi.
17. Sahabat-sahabat penulis, Miftahul Ulum, Urwatul Wusqo, Ahmad Parlin Assegaf, Khumaedi Nurfatsyah Zain dan Iklimah.
18. Teman-teman yang sudah penulis anggap sebagai keluarga jurusan Ilmu Hadis, khususnya angkatan 2018. Terimakasih telah memberikan semangat dan telah bekerja sama membangun semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, terima kasih kepada semua pihak yang tidak sempat disebutkan namanya satu persatu, semoga bantuan yang telah diberikan bernilai ibadah di sisi Allah swt., dan senantiasa meridhai semua amal usaha mereka karena telah memberi semangat dan bantuannya (pikiran dan moril) yang diberikan dengan penuh kesungguhan serta keridhaan. Selanjutnya semoga Allah swt., merahmati dan memberkahi segala perjuangan positif dalam penulisan skripsi ini.

Sebagai suatu karya ilmiah, usaha maksimal dalam menyusun skripsi ini, baik yang berkaitan dengan materi maupun metodologi penulisan. Karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangatlah diharapkan dalam rangka penyempurnaan karya ilmiah ini..

Wassalāmu'alaikum Wr.Wb

Cirebon, 15 Februari 2023

Rizki Maulana Hidayat

1808307014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Tranliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, N0 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

A. Konsonan

Berikut adalah tabel transliterasi huruf Arab ke dalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	<i>Alif</i>	Tidak di lambangkan	Tidak di lambangkan
ب	<i>Ba'</i>	B	Be
ت	<i>Ta'</i>	T	Te
ث	<i>Ŝa</i>	Ŝ	Es (titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ĥa</i>	Ĥ	Ha (titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	Zet (titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy	Es dan ye
ص	<i>Ŝad</i>	Ŝ	Es (titik dibawah)
ض	<i>Ďad</i>	Ď	De (titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (titik dibawah)
ظ	<i>Ža</i>	Ž	Zet (titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	'-	Koma terbalik (diatas)

غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
ه	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	-‘	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

B. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
اَ	<i>Fatḥah</i>	A	كَتَبَ	Kataba
اِ	<i>Kasrah</i>	I	سُئِلَ	Su’ila
اُ	<i>Dammah</i>	U	حُسْنٌ	Ḥasuna

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
عَيَ	<i>Fatḥah dan yaa</i>	Ai	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
وِ	<i>Kasrah dan wau</i>	Au	قَوْلَ	<i>Qaula</i>

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
...ا ...	<i>Fathah dan alif</i>	A	قَالَ	<i>Qāla</i>
...ي ...	<i>Kasrah dan ya</i>	I	قِيلَ	<i>Qīla</i>
...و ...	<i>Ḍammah dan wau</i>	U	يَمُوتُ	<i>Yamūtu</i>

D. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua :

1. Ta Marbūṭah Hidup

Ta Marbūṭah yang hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah, dan ḍammah transliterasinya adalah /h/.

2. Ta Marbūṭah Mati

Ta Marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata yang terakhir dengan *Ta Marbūṭah* diikuti oleh yang menggunakan sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *Ta Marbūṭah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
...ة ...	<i>Fathah, Kasrah, Ḍammah</i>	T	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍah al-af-atfāl atau rauḍatulaṭfāl</i>
ة	<i>Sukun</i>	I	طَلْحَة	<i>Talḥah</i>
ال	<i>Alif dan lam</i>	U	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīna al-Munawarah atau al-Madinātul-Munawarrah</i>

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh	Ditulis
رَبَّنَا	Rabbanā
نُعَمَّ	Nu'ima

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiyah* ada empat belas yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ṣ	9.	ص	Ṣ
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contohnya :

الدَّهْرُ = *Ad-Dahru*

النَّمْلُ = *An-Namlu*

الشَّمْسُ = *Asy-Syamsu*

الَّيْلُ = *Al-Lailu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariyah* ada empat belas, yaitu :

No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ا	A, U, I	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	‘	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contohnya

القمر = *Al-Qamaru*

الفقر = *Al-Faqru*

الغيب = *Al-Gaibu*

العين = *Al-‘Ainu*

G. Lafaz al-Jalālah (الله)

Jika sebelum lafaz *al-Jalālah* adalah huruf *jarr* atau lainnya yang berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih*, maka ditransliterasikan tanpa huruf *hamzah*. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbūṭah* lalu disandingkan dengan lafaz *al-Jalālah*, maka ditransliterasikan adalah /t/.

Contoh	Ditulis
بِاللَّهِ	<i>Billāh</i>
دِينُ اللَّهِ	<i>Dinullāh</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf* ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ	<i>Ibrāhim al-Khalili atau Ibrāhīmul-Khalili</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَهَا	<i>Bissmillahi Majrahā wa mursahā</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf kapital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal, serta digunakan pada awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama tersebut, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā Muḥammad illa rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥmdu lillāhi rabbil-ālamīn</i>

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah, apabila tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh	Ditulis
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	<i>Wallāhu bi kulli syai'in 'alīm</i>

لِلّٰهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī'an</i>
----------------------------	--------------------------------

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyawarah Kerja Ulama Al-Qur'an tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
NOTA DINAS	iii
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITRASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Kerangka Teori	9
1. Kaidah Kesahihan Hadis	10
2. Ma'anil Hadis	11
3. Mubādalāh	13
H. Metode Penelitian	14
1. Jenis Penelitian	14
2. Bentuk Penelitian	15

3.	Sumber Data	15
4.	Metode Pengumpulan Data	16
5.	Teknik Analisis Data	16
I.	Sistematika Pembahasan.....	16

BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG HADIS-HADIS MISOGINIS17

A.	Pengertian Hadis Misoginis	17
B.	Hadis Misoginis Tentang Jati Diri dan Kejadian Perempuan.....	18
1.	Hadis yang menganggap perempuan kurang akal dan Agama	18
2.	Hadis Tentang Perempuan diciptakan Dari Tulang Rusuk Yang Bengkok	29
3.	Hadis Tentang Perempuan Sumber Kesialan	20
4.	Hadis Tentang Perempuan Penghuni Neraka Terbanyak	21
C.	Kedudukan Perempuan di Ruang Publik	22
1.	Hadis Tentang Pesona Perempuan Sebagai Fitnah	23
2.	Hadis Tentang Perempuan Sebagai Aurat	24
3.	Hadis Tentang Perempuan Memakai Minyak Wangi Sebagai Pezina.....	25
5.	Hadis Tentang Larangan Perempuan Memimpin Negara	25
D.	Kedudukan Perempuan Dalam Rumah Tangga	26
1.	Hadis Tentang Perempuan Harus Bersujud Kepada Suaminya	27
2.	Hadis Tentang Wajibnya Melayani Seks Sekalipun diatas Punggung Unta	27
3.	Hadis Tentang Dilaknatnya Seorang Istri Ketika Menolak Ajakan Seks Suaminya	28
4.	Hadis Tentang Istri Harus Mengejar Rida Suami	29
5.	Hadis Tentang Aktivitas Istri Harus Seizin Suami	30

BAB III ANALISIS KUALITAS HADIS TENTANG PEREMPUAN

PENGHUNI NERAKA TERBANYAK	32
A. Sumber Hadis	32
B. Hadis Riwayat Al-Bukhāri	34
1. Teks Hadis dan Terjemah	34
2. Skema Sanad dan Tabel Periwiyatan	35
3. Analisis Kualitas Sanad Hadis Riwayat al-Bukhāri	36
C. Hadis Riwayat Muslim	36
1. Teks Hadis dan Terjemah	36
2. Skema Sanad dan Tabel Periwiyatan	38
3. Analisis Kualitas Sanad Hadis Riwayat Muslim	41
D. Hadis Riwayat al-Tirmizi	41
1. Teks Hadis dan Terjemah	41
2. Skema Sanad dan Tabel Periwiyatan	43
3. Analisis Kualitas Sanad Hadis Riwayat al-Tirmizi	46
E. Hadis Riwayat al-Nāṣ'ī	47
1. Teks Hadis dan Terjemah	47
2. Skema Sanad dan Tabel Periwiyatan	48
3. Analisis Kualitas Sanad Hadis Riwayat al-Nāṣ'ī	50
F. Hadis Riwayat Ibnu Mājah	51
1. Teks Hadis dan Terjemah	51
2. Skema Sanad dan Tabel Periwiyatan	51
3. Analisis Kualitas Sanad Hadis Riwayat Ibnu Mājah	52
G. Hadis Riwayat Ad-Dārimi	53
1. Teks Hadis dan Terjemah	53
2. Skema Sanad dan Tabel Periwiyatan	54
3. Analisis Kualitas Sanad Hadis Riwayat Ad-Dārimi	56
H. Hadis Riwayat Ahmad	56
1. Teks Hadis dan Terjemah	56
2. Skema Sanad dan Tabel Periwiyatan	60
3. Analisis Kualitas Sanad Hadis Riwayat Ahmad.....	63
I. Skema Sanad Keseluruhan	65
J. Analisis Matan Hadis	66
BAB IV ANALISIS MAKNA HADIS PEREMPUAN PENGHUNI NERAKA	
TERBANYAK PERSPEKTIF MUBĀDALAH	69

A. Makna Hadis Menurut Para ‘Ulama	69
1. Ibnu Hajar al-‘Asqālani	69
2. Imam an-Nawawi	70
3. Abū Al ‘Alī Muhammad Abdurrahman Al Mubārakfūrī	71
B. Makna Hadis Secara Mubādalah	71
1. Makna Secara Tekstual	72
2. Makna secara Kontekstual dan Relevansinya	75
3. Analisis Sosio Historis	80
4. Potensi Laki-Laki dan Perempuan Masuk Neraka	81
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	93

